



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 3 SEMARANG

Disusun oleh

Nama : Noni Sekar Kinasih

NIM : 3401409062

Prodi : Pendidikan Sosiologi Antropologi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 Di SMA Negeri 3 Semarang Tahun 2011/2012 telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes dan disahkan pada

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh;

Koordinator dosen pembimbing,

Kepala Sekolah,

Ersanghono Kusumo, Ms

NIP 195405101980121002

Joko Tri Haryanto, S.Pd

NIP 196410201988031009

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugino, M. Pd

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 3 Magelang tanpa adanya suatu halangan apapun. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugiono, M.Pd selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Ersanghono Kusumo, Ms selaku dosen koordinator PPL SMA Negeri 3 Magelang
4. Joko Tri Haryanto, S.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 3 Magelang
5. Ernawati Styaningrum, S.Pd selaku guru pamong.
6. Bapak/Ibu guru serta staf karyawan SMA Negeri 3 Magelang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini.
7. Teman-teman PPL di SMA Negeri 3 Magelang.
8. Siswa-siswi SMA Negeri 3 Magelang.

Praktikan juga memohon maaf apabila selama pelaksanaan PPL melakukan banyak hal yang kurang berkenan di hati, yang semata-mata karena kesalahan dan kekhilafan praktikan. Besar harapan praktikan, laporan PPL ini mendapat tempat di hati pembaca budiman sekalian dan semoga bermanfaat.

Magelang, 9 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II. LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	4
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan	5
E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	5
BAB III. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN.....	6
A. Waktu	6
B. Tempat.....	6
C. Tahapan Kegiatan	6
D. Materi Kegiatan	8
E. Proses Pembimbingan	10
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat	12
G. Guru Pamong.....	13
H. Dosen Pembimbing	13
BAB IV. PENUTUP	14
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus
2. Program Tahunan dan Program Semester
3. Perhitungan minggu efektif
4. Kalender Pendidikan
5. RPP
6. KKM
7. Rencana kegiatan praktikan
8. Daftar hadir dosen koordinator PPL
9. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
10. Kartu bimbingan
11. Daftar nilai siswa
12. Daftar Analisis Evaluasi Hasil Ulangan Harian
13. Jadwal pelajaran
14. Jadwal Kegiatan Praktikan
15. Pembagian Waktu Jam Pelajaran
16. Latihan soal ulangan harian
17. Daftar mahasiswa PPL
18. Denah sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh Universitas Negeri Semarang untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Universitas Negeri Semarang. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan

semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang..

PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
 - c. Memberikan kebebasan kepada siswa bagi mereka yang memiliki bakat untuk dikembangkan dengan baik dan benar
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan itu meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

1. Undang-undang no. 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional
2. Peraturan Pemerintah
 - a. PP no. 39 tahun 1990 tentang pendidikan tinggi
 - b. PP no. 38 tahun 1992 tentang tenaga kependidikan
3. Keputusan Rektor UNNES No. 85 tahun 1996 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Program Praktik Pengalaman Lapangan PPL ini dilaksanakan selama 3 bulan terhitung mulai tanggal 3 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pada tanggal 3 Agustus sampai dengan 26 Agustus 2012 dilaksanakan PPL I yang bertujuan untuk melakukan observasi kondisi fisik dari sekolah tempat praktikan mengajar atau melaksanakan program PPL. Selanjutnya, program PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain upacara bendera pada hari tertentu, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan olahraga pada hari Jum'at untuk Pramuka dan Selasa, Rabu, Sabtu dan Minggu untuk olahraga.

Program Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (baik PPL I maupun PPL II) bertempat di SMA Negeri 3 Magelang yang beralamat di Jl. Medang No.17 Kota Magelang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL (baik PPL I maupun PPL II) tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2012 sampai 26 Juli 2012.

2. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 3 Magelang dilaksanakan pada hari Senin, 30 Juli 2012 jam 07.00 WIB.

3. Pelaksanaan

Kegiatan PPL I dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus sampai dengan 26 Agustus 2012, yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran. Kegiatan PPL II tahun 2012 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih 12 minggu dari tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar.

Di SMA Negeri 3 Magelang, mahasiswa praktikan bidang studi Sosiologi dan Antropologi melaksanakan latihan mengajar dikelas X-1, X-2, dan X-3. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studi adalah yang memberi materi pelajaran yang akan diajarkan dalam unit tersebut. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 1 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

4. Kegiatan praktikan mengajar oleh praktikan di dalam kelas dilaksanakan setelah PPL 2 terhitung mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan pertemuan berikutnya sesuai dengan jadwal mengajar.
5. Proses konsultasi dan bimbingan setiap saat dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi dalam praktik dilaksanakan setiap saat dibutuhkan
6. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 3 Magelang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL

C. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran atau *Lesson Plan* yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan dianjurkan oleh guru pamong dapat membuat media sesuai dengan materi yang akan dibahas atau diajarkan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam menangkap mata pelajaran yang diberikan oleh guru praktikan atau mahasiswa praktikan.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

➤ **Kegiatan awal**

a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka.

b. Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa.

c. Penyampaian motivasi

Untuk mengondisikan siswa menuju materi baru, guru sebaiknya memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau preview, permainan atau games, maupun nasehat yang bermanfaat.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

➤ **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran (*Lesson Plan*) yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus seperti metode ceramah, tanya jawab dan lain sebagainya

b. Mahasiswa praktikan meminta siswa untuk membaca bab mengenai materi yang akan diajarkan atau dibahas

c. Mahasiswa atau guru praktikan kemudian menjelaskan materi yang akan dijelaskan atau dibahas.

➤ **Kegiatan akhir**

a. Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan menyimpulkan mengenai materi yang telah dibahas kemudian mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran, namun dapat pula untuk menambah nilai harian siswa.

- b. Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.
- c. Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar atau pemberian tugas. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dari hasil tersebut dapat diketahui apakah siswa memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan atau tidak.

D. Proses Pembimbingan

Pada dasarnya proses bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh dua pihak yaitu oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMA Negeri 3 Magelang
2. Bimbingan saat awal sebelum melakukan praktik mengajar dimana praktikan mendapat bimbingan mengenai hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum mengajar. Hal ini diantaranya yaitu meliputi kurikulum yang dipergunakan, pengertian dan teknik penyusunan Silabus, RPP dan format penyusunan Rencana atau Materi Pembelajaran.
3. Bimbingan yang dilaksanakan dalam masa praktik mengajar berlangsung. Setelah persiapan yang dilakukan oleh praktikan sebelum melaksanakan proses belajar mengajar di kelas telah cukup, praktikan akan melaksanakan mengajar atau pembelajaran

dikelas. Pada saat pertemuan awal hingga periode tertentu, pelaksanaan praktik mengajar oleh praktikan mendapatkan pengawasan dari guru pamong secara intensif. Hal ini dimaksudkan agar guru pamong dapat mengetahui kekurangan apa saja yang terdapat dalam praktikan mengajar sehingga guru pamong akan dapat memberikan masukan-masukan demi perbaikan keterampilan praktikan dalam praktik pengajaran yang selanjutnya. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa praktikan melaksanakan praktik terbimbing penuh.

Kemudian setelah tingkat kecakapan praktikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih baik, praktikan akan melaksanakan praktik mengajar dengan pengawasan guru pamong yang lebih minimal. Praktikan dapat melaksanakan praktik mengajar di kelas dengan teknik yang dianggap paling cocok dan dikuasai akan tetapi tetap harus melaksanakan konsultasi dengan guru pamong, terutama mengenai materi yang akan disampaikan dan mengenai soal-soal yang akan diberikan kepada siswa atau murid. Dalam hal ini praktikan mengalami proses mengajar terbimbing mandiri.

Setelah dilakukan bimbingan secara vital oleh guru pamong, dilaksanakan pula bimbingan oleh dosen pembimbing. Proses bimbingan yang dilaksanakan dosen pembimbing adalah mengenai hal-hal atau masalah apa saja yang dihadapi selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan masukan kepada praktikan mengenai praktik yang telah dilaksanakan selama di dalam kelas, sebab pada waktu tertentu, dosen pembimbing juga melaksanakan pemantauan di kelas.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

- a. Kondisi yang mendukung

- Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah
 - Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi
 - Koordinasi yang baik antar guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.
 - Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan di sekolah seperti kegiatan-kegiatan kesiswaan sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar.
 - Hubungan sosial antara warga sekolah yang berlangsung baik
 - Fasilitas sekolah yang sudah cukup memadai.
- b. Kondisi yang menghambat
- Dari praktikan sendiri hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa. Selain itu praktikan agak menemui hambatan dalam membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Perkembangan sikap atau kemajuan yang dicapai oleh praktikan lebih banyak diketahui guru pamong saja. Pengalaman oleh dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekuensinya.
 - Kondisi sekolahan yang dekat jalan raya, sehingga adanya keramaian.

F. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Sosiologi. Beliau merupakan salah satu guru Sosiologi di SMA Negeri 3 Magelang. Beliau juga memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi saya sebagai bekal menjadi seorang guru yang profesional.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Sosiologi adalah Kuncoro Bayu Prasetyo, S. Ant, MA. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari praktikan mengenai Program Praktik Pengalaman Lapangan ini dan hal-hal yang telah di jumpai praktikan selama melaksanakan praktik di SMA Negeri 3 Magelang praktikan berkesimpulan bahwa pelaksanaan program PPL ini merupakan proses pencarian pengalaman serta sarana untuk melatih keterampilan bagi mahasiswa calon pendidik yang sangat mutlak dimiliki dan di laksanakan oleh seorang pendidik. Hal-hal yang dapat diambil dari kegiatan yang telah dilaksanakan ini antara lain;

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah garis-garis besar program pengajaran (GBPP). Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

Bagi Mahasiswa PPL atau praktikan antara lain

1. Mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya sebelum melaksanakan Program PPL
2. Selalu bekerjasama dengan mahasiswa atau praktikan dari jurusan lain sebagai satu tim dan selalu berkoordinasi dalam melaksanakan program PPL
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
4. Lebih meningkatkan hubungan yang baik dengan seluruh komponen atau warga sekolah

Bagi pihak Universitas Negeri Semarang antara lain:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan
3. Proses bimbingan dari dosen pembimbing diharapkan dapat semakin intensif lagi
4. Untuk UPT PPL diharapkan dalam pentusunan lembar-lembar data yang diperlukan dalam PPL yang akan datang menggunakan format tata letak yang lebih baik.

Bagi pihak sekolah antara lain:

1. Diharapkan SMA Negeri 3 Magelang tetap bersedia bekerjasama untuk menerima mahasiswa PPL UNNES untuk waktu yang akan datang
2. Mahasiswa PPL lebih diarahkan lagi untuk mengikuti kegiatan kesiswaan terutama ekstrakurikuler.

REFLEKSI DIRI

Nama : Tr
NIM : 7101407109
Jurusan : Pendidikan Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena atas segala rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan serangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan lancar.

Salah satu tugas yang harus dilakukan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 adalah melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilaksanakan meliputi lokasi sekolah, keadaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru di sekolah latihan. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa PPL lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar kelak.

Pada kesempatan ini praktikan mendapat kesempatan dan kepercayaan untuk melaksanakan praktek di SMA Negeri 3 Magelang. Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 3 Magelang, praktikan berpendapat bahwa SMA Negeri 3 Magelang tergolong berkopetensi dalam memajukan pendidikan.

Adapun uraian hasil observasi pada PPL 1 yang dilakukan oleh praktikan di SMA Negeri 3 Magelang adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

- a. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran Sosiologi, mata pelajaran ekonomi bisa menggunakan beberapa metode belajar dalam pembelajarannya, antara lain bisa dengan metode diskusi, observasi, penugasan, Tanya jawab, dan metode-metode yang lain yang dapat lebih memotivasi peserta didik untuk tekun belajar, dan membuat peserta didik tidak bosan karena hanya mendengarkan ceramah dari guru.
- b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Sosiologi, jumlah materi yang banyak tidak seimbang dengan ketersediaan jam pelajaran yang terbatas karena harus dibagi dengan mata pelajaran yang lain (akuntansi, ekonomi matematika). Sehingga guru harus secara cepat menyampaikan materi, namun peserta didik juga belum tentu bisa menerima apa yang disampaikan guru dengan cepat.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah sudah baik. Tersedia ruang kelas yang nyaman untuk PBM, sarana pendukung belajar yang lain seperti: perpustakaan, laboratorium, ruang computer, ruang multimedia, LCD pada tiap kelas, ruang OSIS, lapangan olahraga, aula yang bisa digunakan untuk kegiatan olahraga *indoor* atau kegiatan kesenian. Semuanya dapat mendukung kegiatan-kegiatan baik pengajaran maupun non pengajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing merupakan orang-orang yang berkompeten dalam bidang pendidikan, khususnya terkait dengan mata pelajaran yang ditekuni. Keduanya sangat kooperatif membantu

mahasiswa dalam melaksanakan praktik ini. Guru pamong selalu memberi masukan kepada mahasiswa praktikan, tidak segan untuk saling bertukar wawasan tentang mata pelajaran yang diajarkan, dan selalu memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk mencoba. Dosen pembimbing juga demikian kooperatifnya dengan mahasiswa bimbingannya, selalu membantu kesulitan mahasiswa dan memberi masukan.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMA N 3 Magelang sudah baik. Guru-guru yang mengajar memang sesuai dengan bidangnya, susunan perangkat pembelajarannya lengkap dan jelas, sudah menggunakan kurikulum yang sesuai (KTSP), penggunaan sumber belajar juga sudah sesuai dengan kurikulum terbaru yang digunakan (KTSP), tenaga pengajarnya memang berkualitas.

5. Kemampuan Diri Praktikan

PPL I merupakan pengalaman pertama yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan sehingga membutuhkan penyesuaian di sekolah yang ditempati. Kondisi fisik maupun non fisik dalam SMA Negeri 3 Magelang sudah dipahami oleh mahasiswa praktikan. Tetapi masih banyak hal lagi yang harus dipersiapkan untuk menghadapi PPL II. Tidak hanya itu, mahasiswa praktikan juga harus meminta bimbingan yang lebih kepada guru pamong karena masih banyak lagi yang harus dipelajari oleh mahasiswa praktikan terhadap guru pamong serta perlunya pendekatan yang lebih intensif terhadap siswa.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Selama melakukan observasi dalam PPL 1, baik di dalam kelas maupun di luar kelas (lingkungan SMA Negeri 3 Magelang), praktikan lebih mengerti betapa pentingnya interaksi sosial antarwarga sekolah. Hubungan yang terjalin akan harmonis jika tidak terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi. Hal ini akan mendukung kelancaran pembelajaran di sekolah.

Selain itu mahasiswa praktikan mendapatkan gambaran tentang tugas-tugas sebagai pengajar, bagaimana cara mengelola kelas yang baik, bagaimana cara bersikap di depan kelas ketika mengajar di ruang kelas. Bimbingan serta bantuan dari guru pamong dalam mengarahkan mahasiswa praktikan ketika akan melaksanakan proses belajar mengajar di kelas secara langsung pada PPL II dapat diperoleh dalam PPL I.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Mata pelajaran IPS bagi siswa sangat mudah dan banyak siswa yang meremehkan mata pelajaran ini. Banyak membaca dan mencari informasi sangat diperlukan agar siswa dapat dengan mudah menerima mata pelajaran IPS. Selain itu dalam proses pembelajaran guru disarankan agar lebih kreatif dan menggunakan segala menggunakan metode yang menarik bagi siswa agar tidak membosankan.

Seharusnya hubungan kerjasama antara UNNES dan SMA Negeri 3 Magelang selalu terbina dengan baik, agar kualitas pendidikan di SMA Negeri 3 Magelang dapat ditingkatkan lagi.

Demikian refleksi diri dari mahasiswa praktikan mata pelajaran Sosiologi. Apabila ada kekurangannya mohon maaf

Mengetahui
Guru Pamong

Ernawati Setyaningrum, S.Pd
NIP 197312032007012008

Semarang, 10 Oktober 2012

Praktikan

Noni Sekar Kinasih
NIM 3401409062

